

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data numerikal (angka-angka) yang diolah dengan metoda statistik.⁶⁸ Pendekatan kuantitatif berdasarkan atas paradigma positivisme yang berpandangan bahwa peneliti dapat dengan sengaja mengadakan perubahan terhadap dunia sekitar dengan melakukan berbagai eksperimen.⁶⁹ Penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif ini merupakan penelitian yang berbentuk angka yang digunakan untuk menguji sebuah hipotesis. Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam pendekatan kuantitatif ini peneliti menyebarkan kuesioner/ angket yang akan diisi oleh responden.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah asosiatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh dua variabel atau lebih⁷⁰

Pendekatan berbentuk asosiatif yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel bebas yaitu *brand image* dan promosi terhadap variabel terikat yaitu keputusan pengambilan pembiayaan

⁶⁸ Sutrisno Badri, *Metode Statistika Untuk Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2012), hlm. 12.

⁶⁹ *Ibid*, hlm. 37.

⁷⁰ Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam Konsep dan Penerapan*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2017), hlm.14.

musyarakah dan murabahah di Koperasi Syariah (BTM) Surya Dana Campurdarat Tulungagung

B. Ruang Lingkup Dan Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti membatasi ruang lingkup dan pembahasan agar tidak menyimpang dari pokok pembahasan. Peneliti hanya fokus pada masalah yang berkaitan dengan pengaruh *brand image* dan promosi terhadap pengambilan keputusan memilih pembiayaan musyarakah dan murabahah pada Koperasi Syariah Baitul Tamwil Muhammadiyah “Surya Dana” Campurdarat Tulungagung.. Ruang lingkup dalam penelitian ini terbatas pada tiga variabel, yaitu: (1) dua variabel bebas yaitu *brand image* dan promosi, dan (2) satu buah variabel terikat yaitu pengambilan keputusan.

C. Definisi Konsep dan Operasional

Peneliti menetapkan secara teoritis dan operasional mengenai variabel dan indikator yang akan diteliti yaitu definisi konsep dan operasional variabel adalah sebagai berikut:

1. Variabel *brand Image* (X1)

Secara konseptual adalah (a) keunggulan asosiasi merek (b) kekuatan asosiasi merek (c) keunikan asosiasi merek. Maka secara operasional terdiri dari:

- a. X1.1.1 Saya berminat mengambil pembiayaan (musyarakah/murabahah) karena produknya bermanfaat untuk menunjang kegiatan ekonomi.

- b. X1.1.2 Saya berminat mengambil pembiayaan (musyarakah/murabahah) karena tersedia banyak plafond dan angsuran sesuai dengan kebutuhan
- c. X1.1.3 Pembiayaan (musyarakah/murabahah) memiliki margin lebih rendah daripada Koperasi lainnya
- d. X1.2.4 Merek (brand) produk pembiayaan (musyarakah/murabahah) BTM Surya Dana mudah diingat kapanpun dan dimanapun
- e. X1.2.5 Saya mudah melengkapi persyaratan untuk dapat melakukan pembiayaan (musyarakah/murabahah)
- f. X1.3.6 Brand pembiayaan (musyarakah/murabahah) memiliki logo yang islami
- g. X1.3.7 Saya tertarik pada pembiayaan (musyarakah/murabahah) karena memiliki citra yang baik dimata masyarakat sekitar
- h. X1.3.8 Pembiayaan (musyarakah/murabahah) memiliki ciri khas tersendiri dibandingkan produk lain

2. Variabel promosi (X2)

Secara konseptual adalah (a) *advertensi* (b) *personal selling* (c) *sales promotion* (d) *publicity*.. Sedangkan secara operasional adalah sebagai berikut:

- a. X2.1.1 Saya mengetahui produk pembiayaan (musyarakah/murabahah) melalui iklan yang menarik pada brosur, banner, maupun papan nama BTM Surya Dana

- b. X2.1.2 Saya berminat melakukan pembiayaan (musyarakah/murabahah) karena lengkapnya informasi yang tersedia pada brosur pembiayaan musyarakah
- c. X2.2.3 Saya berminat melakukan pembiayaan (musyarakah/murabahah) karena karyawan menjelaskan produknya secara rinci dan mudah dimengerti
- d. X2.2.4 Saya berminat melakukan pembiayaan (musyarakah/murabahah) karena karyawan sangat membantu dalam memberikan jasa yang dibutuhkan
- e. X2.3.5 Saya berminat melakukan pembiayaan (musyarakah/murabahah) karena BTM Surya Dana memberikan souvenir setiap akhir tahun kepada para anggota
- f. X2.3.6 Saya berminat melakukan pembiayaan (musyarakah/murabahah) karena BTM Surya Dana memberikan bonus setiap akhir tahun bagi anggota yang loyal
- g. X2.4.7 Saya mengetahui produk pembiayaan (musyarakah/murabahah) dari berbagai acara yang diadakan oleh BTM Surya Dana
- h. X2.4.8 Kegiatan amal yang dilakukan oleh BTM Surya Dana memberikan nilai yang positif bagi anggota dan masyarakat

3. Pengambilan keputusan (Y)

Secara konseptual meliputi: (a) pengenalan masalah (b) pencarian informasi (c) beberapa pilihan alternatif (d) keputusan pembelian (e) perilaku setelah pembelian. Sedangkan secara operasional yaitu:

- a. Y.1.1 Saya membutuhkan dana untuk menambah modal usaha
- b. Y.1.2 Produk pembiayaan (musyarakah/murabahah) sesuai dengan prinsip syariah
- c. Y.2..3Saya mendapatkan informasi melalui teman/saudara/keluarga yang pernah menggunakan pembiayaan (musyarakah/murabahah)
- d. Y.3.4 Saya memilih produk pembiayaan (musyarakah/murabahah) karena produknya bebas riba
- e. Y.3.5 Saya memilih produk pembiayaan (musyarakah/murabahah) karena ada kebutuhan yang harus saya penuhi
- f. Y.4.6 Saya memilih produk pembiayaan (musyarakah/murabahah) karena sangat sesuai dengan kebutuhan dan keinginan saya
- g. Y.5.7 Saya puas menggunakan produk pembiayaan (musyarakah/murabahah) dan berniat untuk menggunakannya kembali
- h. Y.5.8 Saya berniat menyarankan produk pembiayaan (musyarakah/murabahah) ini kepada orang lain.

D. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

1. Populasi

Populasi adalah semua anggota dari kelompok manusia, kejadian,

barang, data yang merupakan objek penelitian.⁷¹ Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah anggota yang melakukan pembiayaan musyarakah dan murabahah di Koperasi Syariah (BTM) Surya Dana Campurdarat Tulungagung. Dipilihnya anggota Koperasi Syariah (BTM) Surya Dana Campurdarat Tulungagung sebagai populasi penelitian didasarkan pada tujuan dari penelitian ini yaitu mencari faktor yang mempengaruhi keputusan pengambilan pembiayaan musyarakah. Populasi berdasarkan jumlah pembiayaan musyarakah pada tahun 2018 sebesar 358 orang, sedangkan jumlah pembiayaan murabahah sebesar 332 orang. Lokasi penelitian dilakukan di Koperasi Syariah (BTM) Surya Dana, Jl. Raya Popoh No.9, Campurjanggrang, Gamping, Campurdarat, Kabupaten Tulungagung, Jawa Timur 66272.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian kecil dari populasi yang harus mewakili/representatif.⁷² Agar sampel yang diambil dalam penelitian ini dapat mewakili populasi maka dapat ditentukan jumlah sampel yang di hitung dengan rumus Solvin sebagai berikut:⁷³

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Dimana:

n= ukuran sampel

⁷¹ Sutrisno Badri, *Metode Statistika Untuk Penelitian Kuantitatif*, hlm.31.

⁷² *Ibid*, hlm. 31

⁷³ Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Metode Penelitian dan Aplikasinya*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), 58

N= ukuran populasi

e= persen kelnggaran karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan.

Diketahui populasi dari penelitian ini dari pembiayaan musyarakah sebesar 358 orang, “e” ditetapkan 10%. Jadi sampel yang diambil adalah:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

$$n = \frac{358}{1 + 358 \cdot (0,1)^2}$$

$$n = \frac{358}{1 + 358 \cdot (0,01)}$$

$$n = \frac{345}{4,58}$$

$$= 78,2 = 78 \text{ responden.}$$

Sedangkan pembiayaan murabahah sebesar 345 orang. “e” ditetapkan 10%. Jadi sampel yang diambil adalah:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

$$n = \frac{345}{1 + 345 \cdot (0,1)^2}$$

$$n = \frac{345}{1 + 345 \cdot (0,01)}$$

$$n = \frac{345}{4,45}$$

$$= 77,5 = 78 \text{ responden.}$$

3. Sampling

Sampling adalah cara pengumpulan data dengan mengambil sebagian data dengan mengambil sebagian data elemen atau anggota populasi untuk diselidiki.⁷⁴

Teknik pengambilan sample dilakukan secara Random Sampling, yaitu teknik pengambilan sampel dimana semua anggota populasi mempunyai hak/kesempatan yang sama untuk menjadi sampel.⁷⁵ Caranya adalah dengan membagikan kuisioner sebagai alat penelitian secara acak pada anggota Koperasi Syariah (BTM) Surya Dana Campurdarat Tulungagung.

E. Sumber Data, Variabel, dan Data Pengukuran

1. Sumber Data

Berdasarkan sumbernya, data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya. Data primer ini disebut juga data asli atau data baru. Dan juga data sekunder yaitu data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada.⁷⁶

⁷⁴ Sutrisno Badri, *Metode Statistika Untuk Penelitian Kuantitatif*, hlm.61.

⁷⁵ *Ibid*, hlm. 31.

⁷⁶ Misbahuddin dan Iqbal Hasan, *Analisis data Penelitian Dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 21.

Dalam penelitian ini data primer yang digunakan adalah data dari hasil penyebaran kuesioner. Dan data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari perusahaan yaitu data dari Koperasi Syariah (BTM) Surya Dana Campurdarat Tulungagung.

2. Variabel

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang apa yang diharapkan peneliti dan ditarik kesimpulannya.⁷⁷

Adapun variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

a. Variabel Bebas (independen)

Variabel bebas adalah variabel yang memengaruhi atau menjadi penyebab bagi variabel lain.⁷⁸ Variabel Independen yang digunakan adalah *brand image* dan promosi.

b. Variabel terikat (dependen)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau disebabkan oleh variabel lain.⁷⁹ Variabel Dependennya adalah pengambilan keputusan pembiayaan musyarakah dan murabahah di Koperasi Syariah (BTM) Surya Dana Campurdarat Tulungagung

3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran adalah penentuan atau penetapan skala atas suatu variabel berdasarkan jenis data yang melekat dalam variabel penelitian.

⁷⁷ Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam Konsep dan Penerapan*, ... hlm.107.

⁷⁸ Misbahuddin dan Iqbal Hasan, *Analisis data Penelitian Dengan Statistik*, hlm. 14.

⁷⁹ *Ibid*, hlm. 14.

Pengukuran merupakan aturan-aturan pemberian angka untuk berbagai objek sedemikian rupa sehingga angka ini mewakili kualitas atribut. Skala pengukuran merupakan acuan atau pedoman untuk menentukan alat ukur demi memperoleh hasil data kuantitatif.⁸⁰

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala Likert, yaitu skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang suatu gejala atau fenomena sosial.⁸¹ Pada skala likert, variabel diukur dijabarkan dan dijadikan sebagai indikator variabel. Selanjutnya indikator-indikator tersebut menjadi dasar untuk menyusun item-item instrument yang berupa pernyataan atau pertanyaan.

Jawaban setiap item instrument yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negative, yang dapat berupa kata-kata, antara lain:

- a. Sangat setuju
- b. Setuju
- c. Ragu-ragu
- d. Tidak setuju
- e. Sangat tidak setuju

Atau,

- a. Selalu
- b. Sering

⁸⁰ Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam Konsep dan Penerapan*, ... hlm. 109.

⁸¹ Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam Konsep dan Penerapan*, ... hlm.114.

- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban itu dapat diberi skor:

- a. Sangat setuju/selalu/sangat positif diberi skor 5
- b. Setuju/sering/positif diberi skor 4
- c. Ragu-ragu/kadang-kadang/netral diberi skor 3
- d. Tidak setuju/hampir/tidak pernah/negative diberi skor 2
- e. Sangat tidak setuju/tidak pernah diberi skor 1

Penyusunan instrument penelitian yang memakai skala likert dibuat dalam bentuk pilihan ganda.⁸²

F. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dapat diartikan sebagai cara atau metode yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data dengan sebenarnya yang nantinya akan sangat berguna terhadap hasil penelitian yang akan digunakan. Proses pengumpulan data tidak boleh dilakukan sembarangan, harus dilakukan dengan serius sehingga dapat menghasilkan hasil yang berkualitas. Kualitas dari hasil penelitian dapat dilihat dari dua komponen utama, yaitu dari kualitas instrumen penelitian dan kualitas pengumpulan data. Kualitas instrument penelitian berkenaan dengan validitas dan reliabilitas instrument sedangkan kualitas

⁸² *Ibid*, hlm.114-115.

pengumpulan data berkenaan dengan cara yang digunakan peneliti.⁸³

Teknik pengumpulan datanya antara lain:

a. Penggunaan Kuesioner

Penggunaan kuesioner adalah cara pengumpulan data dengan menggunakan daftar pertanyaan (angket) atau daftar isian terhadap objek yang diteliti (populasi atau sampel).⁸⁴ Dalam melaksanakan teknik ini, peneliti akan menyebar angket kepada para responden. Setelah itu, peneliti akan menyebarkan angket kepada anggota Koperasi Syariah (BTM) Surya Dana Campurdarat Tulungagung sebagai sampel untuk dijawab selama beberapa waktu tertentu, kemudian dikumpulkan dan dilihat kelengkapan untuk mengetahui kecocokan antara variabel dan jumlah responden serta nantinya diukur dengan menggunakan *skala likert*.

b. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu teknik mengambil data dengan memeriksa dokumen-dokumen yang telah ada sebelum penelitian berlangsung.⁸⁵ Peneliti menggunakan dokumentasi sebagai metode pengumpulan data dari sumber bahan yang tertulis yang berupa dokumen-dokumen.

c. Interview (wawancara)

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan tatap muka secara langsung antara pewawancara dengan narasumber dimana pewawancara mengajukan sejumlah pertanyaan

⁸³ Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam Konsep dan Penerapan*, ... hlm.80-81.

⁸⁴ Misbahuddin dan Iqbal Hasan, *Analisis data Penelitian Dengan Statistik*, hlm 27.

⁸⁵ Sutrisno Badri, *Metode Statistika Untuk Penelitian Kuantitatif*, hlm. 35.

yang harus dijawab secara lisan oleh narasumber.⁸⁶

Yang diwawancarai dalam hal ini adalah pihak Koperasi Syariah BTM Suryadana mengenai sudut pandang dan kebijakan dari perusahaan.

2. Instrumen Penelitian

Pada dasarnya kegiatan penelitian adalah serangkaian kegiatan untuk mengukur sebuah fenomena alam atau sosial. Meneliti menggunakan data yang ada tersedia lebih tepatnya disebut membuat laporan. Pada skala paling rendah laporan bisa juga disebut sebagai bentuk penelitian. Hal ini disebabkan prinsip meneliti adalah mengerjakan pengukuran, maka harus tersedia alat ukur disebut juga instrument penelitian.

Jadi instrument penelitian adalah suatu alat yang dipakai untuk mengukur fenomena alam ataupun sosial yang diamati. Secara spesifik, semua fenomena tersebut disebut dengan variabel penelitian.⁸⁷

G. Metode Analisis Data

1. Pengukuran Variabel

Pengukuran terhadap variabel dalam penelitian adalah dengan menggunakan kuesioner atau angket yang dibagikan kepada para responden yaitu anggota yang disusun berdasarkan pertanyaan-pertanyaan tersebut. Responden yang diteliti tinggal memilih salah satu alternatif jawaban yang telah disediakan oleh peneliti. Beberapa prosedur pengukuran data variabel dengan menggunakan pengelolaan data sebagai

⁸⁶ Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam Konsep dan Penerapan*, ... hlm.83

⁸⁷ *Ibid*, hlm. 120-121.

berikut:

a. Editing

Merupakan kegiatan memeriksa data yang dilaksanakan setelah peneliti selesai menghimpun data di lapangan. Kegiatan ini menjadi penting karena kenyataannya data yang terhimpun kadang kala belum memenuhi harapan peneliti, ada di antaranya kurang atau terlewatkan, tumpang tindih, berlebihan bahkan terlupakan.

b. Coding

Memberikan tanda kode agar mudah memeriksa jawaban. Dalam penelitian ini berikut adalah kode pada setiap variabel, yaitu:

- 1) Data tentang *brand image* (X1)
- 2) Data tentang promosi (X2)
- 3) Data tentang pengambilan keputusan pembiayaan musyarakah dan murabahah (Y)

c. Scoring

Merupakan kegiatan memberikan angka dan data yang dikuantifikasikan dan menghitungnya untuk jawaban setiap responden. Untuk skor dari jawaban setiap pertanyaan ditentukan sesuai dengan tingkat pilihan dari peneliti. Pemberian skor terhadap pemilihan jawaban adalah sebagai berikut:

- 1) Skor 5 bila jawaban angket memilih alternatif SS
- 2) Skor 4 bila jawaban angket memilih alternatif S
- 3) Skor 3 bila jawaban angket memilih alternatif N

- 4) Skor 2 bila jawaban angket memilih alternatif TS
- 5) Skor 1 bila jawaban angket memilih alternatif STS

d. Analisis

Dalam penelitian ini menggunakan analisis untuk mengolah dan membuat analisis terhadap data sebagai dasar bagian penarikan kesimpulan. Analisis yang dimaksud adalah dengan memberikan perhitungan secara statistik terhadap data yang masuk.

2. Uji Validitas dan Reabilitas

Uji validitas dan realibilitas dilakukan untuk menguji kuesioner layak untuk digunakan sebagai instrumen penelitian.

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan dan keabsahan suatu instrument. Instrument dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data variabel yang diteliti secara tepat.⁸⁸

Metode yang sering digunakan untuk memberikan penilaian terhadap validitas kuesioner adalah korelasi produk momen (*moment product correlation, pearson correlation*) antara skor setiap butir pertanyaan dengan skor total, sehingga sering disebut sebagai *inter item-total correlation*.⁸⁹ Ketentuan validitas instrumen sah apabila hasil r hitung $>$ r tabel untuk *degree of freedom* (df) = $n-2$ dimana n adalah jumlah sample. Apabila rhitung lebih besar dari pada rtabel

⁸⁸ Suharsimi Arikunto, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 144

⁸⁹ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: PT Prestasi Pustakaraya, 2009), hal. 95

maka data dikatakan valid. Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis butir.

Ketentuan pengambilan keputusan :

- 1) Jika rhitung positif dan rhitung $>$ rtabel maka butir pertanyaan valid.
- 2) Jika rhitung negatif atau rhitung $<$ rtabel maka butir pertanyaan tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik.⁹⁰ Instrument yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Untuk memperoleh indeks reliabilitas soal menggunakan *one shot* yaitu pengukuran hanya sekali dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau yang mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan.

SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik *Cronbach Alpha* (α), variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* (α) $>$ 0,60. Dan ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Triton seperti yang dikutip Sujianto jika skala

⁹⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*,hlm.221.

itu dikelompokkan ke dalam lima kelas dengan reng yang sama, maka ukuran kemantapan *alpha* dapat diinterpretasikan sebagai berikut:⁹¹

- 1) Nilai *Alpa Cronbach* 0,00 – 0.20 berarti kurang reliable
- 2) Nilai *Alpa Cronbach* 0,21 – 0.40 berarti agak reliable
- 3) Nilai *Alpa Cronbach* 0,41 – 0.60 berarti cukup reliable
- 4) Nilai *Alpa Cronbach* 0,61 – 0.80 berarti reliable
- 5) Nilai *Alpa Cronbach* 0,81 – 1.00 berarti sangat reliable

3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik meliputi beberapa uji sebagai berikut:⁹²

a. Uji Normalitas Data

Uji Normalitas adalah uji yang dilakukan untuk mengecek apakah penelitian kita berasal dari populasi yang sebenarnya normal. Uji ini diperlukan karena semua perhitungan *statistic parametric* memiliki asumsi normalitas sebaran. Disini untuk mendeteksi normalitas data digunakan dengan pendekatan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov test* dan dipadukan dengan *uji Normal P-P Plots* dengan perumusan sebagai berikut.

H_0 = data tidak berdistribusi normal

H_1 = data berdistribusi normal

Dengan menggunakan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$, terima H_1 jika nilai signifikansi $\geq \alpha$ dan tolak H_1 jika nilai signifikansi $\leq \alpha$.

b. Uji Multikolinearitas

⁹¹ *Ibid*, hlm. 97.

⁹² Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Undip, 2006), hal. 91-113

Bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (Independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi multikolinearitas. Untuk mendeteksi ada tidaknya gejala multikolinearitas dapat dilakukan dengan berikut ini :

- 1) Melihat nilai inflation factor (VIF)

Multikolinearitas terjadi jika nilai VIF berada diatas 10.

- 2) Mempunyai angka tolerance kurang dari 0,1

Angka tolerance yang kecil sama dengan angka VIF yang besar (karena $VIF = 1/tolerance$) jadi dapat menunjukkan adanya multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang heteroskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Dalam penelitian ini pengujian heteroskedastisitas dilakukan dengan melihat scatter plot dengan dasar analisis sebagai berikut :

- 1) Jika ada pola tertentu seperti titik yang akan membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas serta titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

4. Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi berganda seringkali digunakan untuk mengatasi analisis regresi yang melibatkan hubungan dari dua atau lebih variabel bebas. Setelah data penelitian berupa jawaban responden atas angket yang dibagikan dikumpulkan, selanjutnya dilakukan analisis data dengan berpedoman pada analisis regresi berganda sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Variabel dependen (Pengambilan Keputusan)

a = Konstanta

b_1, b_2 = Koefisien korelasi ganda

X_1 = Variabel Independen (*Brand Image*)

X_2 = Variabel Independen (Promosi)

e = *errof of term*

5. Uji Hipotesis

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen secara sama-sama (simultan) terhadap variabel dependen digunakan uji anova atau F-test. Sedangkan pengaruh dari masing-masing variabel independen

a. Uji t- test

Untuk mengetahui apakah pengaruh *brand image* dan promosi terhadap pengambilan keputusan memilih pembiayaan musyarakah dan murabahah pada BTM Surya Dana Campurdarat Tulungagung.

- 1) Apabila t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} maka H_0 diterima, artinya masing-masing variabel *brand image* dan promosi tidak berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan memilih pembiayaan musyarakah dan murabahah pada BTM Surya Dana Campurdarat Tulungagung.
- 2) Apabila t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya masing-masing variabel *brand image* dan promosi berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan memilih pembiayaan musyarakah dan murabahah pada BTM Surya Dana Campurdarat Tulungagung.

b. Uji F

Untuk mengetahui apakah variabel *brand image* dan promosi berpengaruh secara simultan terhadap pengambilan keputusan memilih pembiayaan musyarakah dan murabahah pada BTM Surya Dana Campurdarat Tulungagung.

- 1) Apabila F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} maka keputusannya menerima hipotesis nol (H_0), artinya *brand image* dan promosi tidak berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan memilih pembiayaan musyarakah dan murabahah pada BTM Surya Dana Campurdarat Tulungagung..
- 2) Apabila F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} maka keputusannya menolak hipotesis nol (H_0) dan menerima hipotesis alternatif (H_1), artinya nden secara parsial (individu) diukur dengan menggunakan uji t-

statistik. variabel *brand image* dan promosi berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan memilih pembiayaan musyarakah dan murabahah pada BTM Surya Dana Campurdarat Tulungagung.

6. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen.⁹³

Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel dependen atau terkait. Nilai koefisien determinasi adalah nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang diperlukan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Rumus yang digunakan adalah :

$$R^2 = (r^2)$$

Yang mana :

R^2 = koefisien determinasi

r^2 = koefisien korelasi

Jika akar koefisien determinasi menunjukkan angka yang mendekati 1 berarti variabel bebas mempunyai pengaruh yang besar terhadap variabel yang terkait. Sebaliknya jika koefisien determinasi mendekati 0 maka

⁹³ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS.....*, hlm 83-85

perubahan variabel terkait banyak dipengaruhi oleh faktor-faktor diluar variabel yang diteliti.

Selanjutnya untuk menganalisis data penelitian mulai uji validitas dan reliabilitas instrument sampai dengan uji F maka peneliti menggunakan *software* pengolahan data dengan *aplikasi* SPSS 16.0.